

## Melanggar PPKM, Kafe dan Tempat Fitness di Cipondoh Ditutup

**TANGERANG (IM)-** Kantor Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang menutup satu kafe dan satu tempat fitness selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ( PPKM) yang berlangsung sejak Senin (11/1).

“Dua tempat kami tutup segel, yaitu satu kafe dan satu tempat fitness,” kata Camat Cipondoh, Rizal Ridoloh melalui pesan singkat, Minggu (17/1) siang.

Rizal menjelaskan, pihaknya bersama dengan Polsek Cipondoh awalnya melakukan Operasi Aman Bersama saat menegakkan aturan PPKM pada Jumat (15/1) kemarin. “Saat patroli, kami menemukan kafe yang masih buka sekitar pukul 20.30 WIB. Itu sudah ketiga kalinya dia (melanggar),” kata Rizal. Petugas langsung melakukan sidak di kafe yang berada di wilayah Kelurahan Cipondoh Indah, Kecamatan Cipondoh itu. Saat itu, petugas menemukan botol minuman keras (miras) yang kosong di lantai dua kafe tersebut.

“Ternyata pas kami geleдах, di lantai dua ketemu botol miras yang kosong. Kebanyakan bir,” kata dia.

Petugas kemudian melakukan pencarian botol miras di ruangan lain. “Ada satu ruangan lain. Engga dikunci.

Kami buka ruang itu bersama pegawainya. Ternyata ditemukan minuman-minuman yang emang masih utuh,” urainya. Rizal menambahkan, petugas menemukan 304 botol miras berbagai merk.

Karena kafe tersebut tak memiliki izin untuk menjual miras, kata Rizal, maka pihak kepolisian langsung menyita seluruh miras tersebut. Kafe kemudian ditutup. “Sesuai Perda No 7 Tahun 2005, tidak ada yang diizinkan melakukan peredaran atau penjualan miras berapa persen pun di Kota Tangerang bagi yang tidak memiliki surat izin,” papar Rizal.

Selain itu, Kecamatan Cipondoh menutup salah satu tempat fitness di Kelurahan Cipondoh pada Selasa (12/1) lalu. “Tempat fitness kan selama PPKM harus tutup. Pas kami patroli hari kedua PPKM (Selasa), tempat itu masih buka,” ungkap dia. “Ya karena engga boleh buka, jadi kami tutup paksa tempat fitness itu,” lanjut Rizal. Dalam kesempatan ini ia berharap, para pelaku usaha dapat lebih mematuhi peraturan yang tertuang dalam instruksi Kementerian Dalam Negeri No 1 Tahun 2021. “Mari kita bersama-sama virus rantai penyebaran virus Covid-19 ini,” tutur Rizal. **pp**

## Rumah Korban Sriwijaya Air Disatroni Maling di Serang

**SERANG (IM)-** Polisi belum mendapatkan laporan soal rumah yang ditinggali oleh korban jatuhnya Sriwijaya Air bernama Arnetta Faizia (38) di Perumahan Lopang Indah, Kota Serang, disatroni maling. “Belum ada laporan, nanti saya kasih tahu anggota yang piket,” ujar Kapolsek Serang, Kompol Hadi Sucipto saat dihubungi melalui sambungan telepon di Kota Serang, Minggu (17/1).

Baik tetangga maupun pemilik rumah memang belum ada yang mendatangi kepolisian. Tapi, anggota diminta langsung ke lokasi untuk mengecek dan menyelidiki informasi tersebut.

Korban Arnetta tinggal mengontrak di Perumahan Lopang Indah. Ia jadi korban jatuhnya Sriwijaya Air bersama ketiga anaknya yaitu Foa Nuntius Zai (bayi usia di bawah satu tahun), Umbu Kristin Zai (2) dan Zurisya Zuar Zai (9). Korban mengontrak di perumahan ini sejak beberapa bulan lalu.

Warga setempat, Opung (66), mengatakan informasi tempat tinggal korban disatroni maling dari pembantu yang biasa mengurus rumah pada Sabtu (16/1) sore kemarin. Saat itu pembantu menginformasikan bahwa pintu belakang dalam keadaan terbuka. “Kan rumahnya nggak ada kunci, kita periksa senter. Pintu belakang terbuka,” ujar Opung saat ditemui di lokasi.

Saat diperiksa RT dan warga, genting dan plafon rumah korban ternyata dijebol pelaku. Maling kemudian diduga keluar dari pintu belakang. “Rumahnya rusak genteng 4 digeser, internet jebol,” ujarnya.

Berdasarkan informasi dari pembantu, ada beberapa barang-katanya yang diambil maling. Seperti sepeda anak-anak, tabung gas dan jemuran korban. “Saya tahu sepeda anak-anak sepeda bayi sama tabung gas sama jemuran handuk. Televisi sama kulkas nggak diambil,” ucap Opung. **pra**



IDN/ANTARA

### KEDAI BAKOEL JAMU

Perajin jamu, Ginjar Saputra, memproduksi jamu di Kedai Bakoel Jamu miliknya di Tambahrejo, Bandar, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Minggu (17/1). Menurut perajin itu, kedai jamu berkonsep modern miliknya menyuguhkan berbagai macam racikan jamu seperti Jae Ale, Bajigur, dan Limoon Jae yang dijual antara Rp6.000-Rp15.000 dan pengunjung dapat mengamati langsung proses pembuatan jamu tersebut.

SETELAH DIVAKSIN COVID-19

## Wali Kota Tangerang tak Merasa Ada Efek Samping

**TANGERANG (IM)-** Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah mengaku tidak merasa efek samping Tangerang, Kota Tangerang, dari vaksinasi Covid-19. Ia disuntik vaksin Sinovac pada Kamis (14/1). “Hari ini (juga) engga apa-apa. Engga ada efek samping yang dirasa juga sih,” ujar Arief ketika dikonfirmasi melalui pesan singkat, Minggu (17/1) siang.

Ia mengaku, bekas suntikan vaksin Sinovac di lengan kanannya juga tidak menimbulkan rasa. Selain itu, tensi darah atau suhu tubuh Arief selalu menunjukkan angka yang normal. “Kemarin sempat periksa dokter, karena waktu mau divaksin tensi tinggi. Alhamdulillah hasil (periksa dokter) baik,” urai Arief.

Menjelang vaksinasi kedua yang akan ia dapatkan, Arief mengaku akan beristirahat secukupnya agar tensi darahnya tidak tinggi. “Ketika menjelang divaksin, harus istirahat cukup dulu supaya tensi engga naik,” tuturnya.

Arief bersama 13 pejabat daerah se-Banten sebelumnya

masuk dalam daftar orang yang menerima vaksinasi Covid-19 di Pendopo Kabupaten Tangerang, Banten, Kamis lalu. Namun, ada empat orang yang harus menunda vaksin karena memiliki tensi di atas angka normal. Keempat orang yang menunda vaksin adalah Wali Kota Serang Syafrudin, Danrem 064 Banten Gumuruh Winardjatmiko, Kapolda Banten Irjen Rudy Heriyanto, dan Plt Kepala Dinas Kesehatan Cilegon Dana Suajaksani.

Selain Arief, ada sembilan orang yang menerima vaksin, yaitu: 1. Sekretaris Daerah Banten Almuktabar 2. Kepala Dinas Kesehatan Banten Ati Pramudji Hastuti 3. Ketua DPRD Banten Andra Soni 4. Kepala Kejaksaan Tinggi Banten Asep N Mulyana 5. Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar 6. Wali Kota Tangerang Selatan Airin Rachma Diany 7. Bupati Pandeglang Irna Narulita 8. Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah 9. Wakil Bupati Lebak Ade Sumardi. **pp**



IDN/ANTARA

### AKTIVITAS GUNUNG SEMERU MENINGKAT

Jalur aliran lahar panas Gunung Semeru terpantau dari desa Oro Oro Ombu, Pronojiwo, Lumajang, Jawa Timur, Minggu (17/1). Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) mengimbau masyarakat tidak melakukan aktivitas di radius wilayah sejauh 4 km arah bukaan kawah aktif sebagai alur luncuran awan panas di sekitar kawasan Besok Grobogan karena ada peningkatan aktivitas.

# Sampah Menumpuk di Pantai Labuan Pandeglang

Warga setempat tidak bisa berbuat banyak atas kondisi tersebut. Sebab, tidak ada tempat penampungan yang disiapkan pemerintah setempat untuk mengangkut tumpukan sampah yang diperkirakan mencapai puluhan ton.

### PANDEGLANG (IM)-

Sampah dibiarkan menumpuk di sepanjang pantai Pelabuhan Perikanan Labuan, Desa Teluk, Pandeglang, Banten. Selain menutupi bibir pantai, sampah juga telah mencemari lautan karena dibiarkan begitu saja sejak beberapa tahun silam.

Pantauan di lokasi, tumpukan sampah berbagai jenis mulai plastik, pakaian hingga

bantal, ini sudah menjadi pemandangan sehari-hari bagi warga sekitar yang mengadu nasib di tempat pelelangan ikan tersebut. Mereka pun terbiasa melakukan aktivitas seperti menjemur ikan asin dan melaut meski bau busuk tumpukan sampah amat menyengat indera penciuman.

“Masalah sampah di sini mah sudah ada dari saya masih

kecil. Sampahnya emang sudah biasa dibuang ke laut,” kata Rustam (44), warga setempat, saat ditemui wartawan di Pandeglang, Banten, Minggu (17/1).

Sambil memegang cangkul untuk membersihkan tumpukan sampah yang mulai naik ke pekarangan rumahnya, ia mengungkapkan warga setempat tidak bisa berbuat banyak atas kondisi tersebut. Sebab, tidak ada tempat penampungan yang disiapkan pemerintah setempat untuk mengangkut tumpukan sampah yang diperkirakan mencapai puluhan ton itu.

“Warga di sini bukannya enggak sadar, tapi memang enggak ada tempat penampungannya. Akhirnya kan dibuang ke laut lagi, toh pada mikirnya nanti bakal ketarik

sama ombak (sampahnya),” ujar Rustam.

Awal 2020, Pemerintah Desa Teluk, Labuan, pernah menyiapkan tempat penampungan sampah bagi warga setempat. Namun, akhirnya menimbulkan masalah karena tak pernah diangkat dan ditinggalkan begitu saja.

“(Tempat penampungan sampah) Pernah jalan, ada yang ngangkut waktu itu. Tapi cuma dua bulan doang, akhirnya kan dibiarin gitu saja. Daripada nambah makin bau, akhirnya (sampahnya) dibuang lagi ke laut sama warga,” tutur Rustam.

Warga lainnya, Kasim, juga tak bisa berbuat banyak atas kondisi menumpuknya sampah di sepanjang bibir Pantai Labuan. Ia dan keluarganya terpaksa melakukan aktivitas

sehari-hari lantaran hidup di rumah yang membelakangi tumpukan sampah tersebut. “Enggak nyaman atuh kang. Apalagi kalau mau istirahat, baunya itu yang nggak kuat. Tapi mau gimana lagi,” katanya.

Kasim pun hanya bisa berharap ada upaya dari pemerintah setempat supaya bisa mengurangi tumpukan sampah di desanya itu. Sebab ia meyakini, tidak ada warga di lingkungannya menginginkan hidup berdampingan dengan puluhan ton sampah yang setiap hari bau menyengat.

“Warga mah pasti bakal nurut kalau pemerintahnya juga ngasih fasilitas. Ini mah gimana bisa menurut kalau cuma melarang buang sampah ke laut doang, sementara enggak ada solusi alternatifnya dari mereka,” ujar Kasim. **pra**

### MENUJU DESA LENGKAP

## Kanwil BPN Banten Selenggarakan Penyuluhan Redistribusi Tanah Kategori V

**SERANG (IM)-** Redistribusi Tanah tahun anggaran 2021 se-Provinsi Banten memiliki target 5.000 bidang dengan 3.700 bidang di antaranya berlokasi di Kecamatan Cibeber, Kabupaten Lebak dengan rincian di Desa Citorek Timur 1.300 bidang, Citorek Tengah 1.000 bidang, Citorek Sabrang 500 bidang, Citorek Barat 300 bidang dan Citorek Kidul 600 bidang.

Hal ini disampaikan Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi Banten, Andi Tenri Abeng dalam sambutan dan arahnya saat penyuluhan Redistribusi Tanah Kategori V Tahun 2021 sekaligus di lima Desa Citorek melalui video konferensi, Sabtu (16/1).

“Redistribusi Tanah di Desa Citorek ini merupakan lanjutan dari tata batas yang sudah dilakukan tahun 2018 kemudian dilanjutkan dari kegiatan Redistribusi di tahun 2020, sehingga tahun 2021 ini diharapkan lima desa di Citorek menjadi Desa Lengkap Terpetakan,” ujarnya.

Selain menjadi lokasi Redistribusi Tanah, daerah yang berada di sekitar lokasi Re-

distribusi Tanah di Citorek akan ditetapkan menjadi lokasi PTSL, sehingga tahun 2021, lima Desa Citorek menjadi lengkap terpetakan.

Lebih lanjut Andi Tenri Abeng juga menyampaikan bahwa subjek yang diusulkan oleh para Jaro harus sesuai kategori penerima redistribusi tanah, pengukuran dan pengumpulan data fisik/data yuridis secara simultan akan mulai dilaksanakan pada tanggal 25 atau 26 Januari 2021.

Untuk mempercepat penyelesaian, Andi Tenri Abeng juga mengajak masyarakat untuk memasang patok atau batas bidang tanah dan mulai mempersiapkan dokumen persyaratan yang dibutuhkan petugas, “jadi kalau nanti luasanya berbeda antara surat dengan dengan hasil ukur, itu karena sesuai tanda batas yang ditetapkan oleh Bapak dan Ibu dan telah disetujui oleh tetangga batas,” ujarnya.

Selain itu Andi Tenri Abeng juga meminta dalam rangka percepatan program ini agar secara teknis dibahas lebih lanjut mengenai ketentuan sidang PPL yang melibatkan

Pemerintah Kabupaten Lebak, sekaligus setelah berkas lengkap atau setiap ada berkas yang dinilai sudah cukup signifikan bisa diselenggarakan dan ketentuan mengenai anggaran penyediaan materi.

“Atas dukungan yang luar biasa dari Pemerintah Kabupaten Lebak dan komitmen dari para Jaro, kita wujudkan dalam waktu singkat dan kita akan selesaikan di akhir Maret atau paling lambat awal April kita bisa menyerahkan sebanyak 3.700 sertifikat kepada masyarakat,” tutupnya.

Penyuluhan ini dihadiri secara virtual oleh Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi Banten, Andi Tenri Abeng, Wakil Bupati Lebak, H Ade Sumardi, Kepala Bidang Penataan dan Pemberdayaan Kanwil BPN Provinsi Banten, Farida Widyartati, Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Lebak, Agus Sutrisno, Desa Citorek Tengah, Citorek Barat dan Citorek Kidul dari SMPN 3 Cibeber, Desa Citorek Sabrang dari Rumah Adat Desa Citorek Sabrang dan jajaran petugas teknis lainnya. **nov**

## Kapolda Banten Silaturahmi ke Masyarakat Baduy

**LEBAK (IM)-** Kapolda Banten, Irjen Pol Dr Rudy Heriyanto Adi Nugroho SH MH MBA mengunjungi masyarakat suku Baduy, Kabupaten Lebak.

Kunjungan Kapolda Banten Irjen Pol Dr Rudy Heriyanto Adi Nugroho ke Kampung Baduy bertujuan untuk menjalani silaturahmi dengan masyarakat suku Baduy dan sekaligus melaksanakan bakti sosial.

Saat ditemui, Kapolda Banten Irjen Pol Dr Rudy Heriyanto Adi Nugroho mengatakan bahwa kedatangannya ke kampung Baduy bertujuan untuk terjalinnya sinergi Polisional Polda Banten dengan masyarakat suku Baduy.

“Hari ini saya mengunjungi Kampung Baduy, di mana kedatangan saya kesini bertujuan untuk bersilaturahmi dengan masyarakat suku Baduy. Dan juga sekaligus melaksanakan bakti sosial kepada masyarakat di sini,” ujar Rudy Heriyanto di Kp. Cijaha Desa Kebun Cau, Kecamatan Bojongmanik, Kabupaten Lebak, Sabtu, (16/1).

Rudy Heriyanto berharap dengan kedatangannya ke Kampung Baduy ini diharapkan terjaganya situasi kamtibmas.

“Saya sangat berharap sekali situasi Kamtibmas dapat terjaga di wilayah hukum Polda Banten, khususnya di Kampung Baduy ini,” harap Rudy Heriyanto.

Terpisah, Kabid Humas Polda Banten, Kombes Pol Edy Sumardi mengajak masyarakat suku Baduy agar selalu menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

“Semoga dengan kedatangan Bapak Kapolda Banten ke Kampung Baduy dapat terjalinnya hubungan antara Polda Banten dengan masyarakat suku Baduy,” ujar Edy Sumardi.

“Dan juga di masa pandemi Covid-19 ini, saya juga mengajak masyarakat suku Baduy agar selalu menerapkan protokol kesehatan agar mencegah penularan virus Covid-19. Semoga masyarakat suku Baduy diberikan kesehatan semuanya,” tutup Edy Sumardi. **nov**

## 1.200 Pengungsi Ulumanda Majene Belum Tersentuh Bantuan

**MAJENE (IM)-** Sebanyak 1.200 orang masyarakat yang mengungsi akibat gempa magnitudo 6,2 di pegunungan Desa Kabiraan, Kecamatan Ulumanda, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat, sampai saat ini belum tersentuh bantuan pemerintah dan relawan.

“Kami melaporkan kondisi di desa Kabiraan sebanyak 150 rumah rusak berat dan 1.200 orang dalam pengungsian,” kata Kepala Desa Kabiraan Kecamatan Ulumanda Kabupaten Majene, Fajaruddin, di Majene, kemarin.

Ia mengatakan pengungsi di desanya terisolir akibat tidak adanya akses keluar dan masuk desa akibat jalan tertutup longsor. Persediaan makanan juga mulai menipis.

“Banyak anak kecil dan lansia, ada juga ibu hamil. Peralatan medis lumpuh karena kantor puskesmas rata dengan tanah, listrik padam dan jaringan telekomunikasi terputus

serta hujan turun deras terus menerus,” katanya.

Menurut Fajaruddin belum ada bantuan sama sekali dari pemerintah provinsi dan kabupaten maupun dari relawan. “Mohon bantuannya, ada banyak orang yang kedinginan, ada banyak jiwa terancam kekurangan makanan, ada banyak manusia terancam kesehatannya menurun,” ujarnya.

Ia berharap pemerintah dan tenaga relawan bergerak ke desa Kabiraan menjalankan tugas kemanusiaan. Korban gempa Mamuju terus bertambah menjadi 51 orang akibat tertimpa reruntuhan bangunan sementara di Kabupaten Majene terdapat delapan orang. Korban luka berat dan meninggal rawat inap sebanyak 189 orang sementara luka ringan dan rawat jalan 637 orang. Pengungsi mencapai 15.000 orang di sejumlah titik daerah kabupaten Mamuju dan Majene. **pra**



IDN/ANTARA

### BELAJAR ALAT MUSIK ANGKLUNG DAN UKULELE

Peserta mengikuti latihan alat musik angklung di Taman Sawangan, Depok, Jawa Barat, Minggu (17/1). Komunitas Taman Sawangan Ukulele dan Edukasi Angklung tersebut memberikan pelatihan kepada anak-anak bermain alat musik ukulele dan angklung setiap hari Jumat dan Minggu secara gratis.